



STIKES ST. ELISABETH KEUSKUPAN MAUMERE

PANDUAN PENELITIAN

TAHUN 2025



LPPM

TIM PERUMUS

Tim Pengarah :

Ketua STIKES ELMA
Wakil I STIKES ELMA Wakil
II STIKES ELMA

Tim Penyusun :

Tim Lembaga Penelitian Dan Pengabdian
Masyarakat STIKES ELMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Buku Panduan Penelitian* ini dapat diselesaikan dan dihadirkan kepada seluruh sivitas akademika. Dokumen ini disusun sebagai pedoman resmi dalam mengarahkan, menata, dan memperkuat tata kelola penelitian di lingkungan institusi, sekaligus menjadi acuan bagi seluruh peneliti, dosen, dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara sistematis, terstandar, dan berintegritas.

Penelitian memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kapasitas institusi, serta kontribusi nyata terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan pedoman yang komprehensif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memastikan seluruh kegiatan penelitian berjalan sesuai prinsip-prinsip akademik, etika ilmiah, dan standar mutu yang berlaku. Kehadiran buku panduan ini diharapkan mampu menjembatani kebutuhan tersebut dengan memberikan arahan yang jelas mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, serta diseminasi hasil penelitian.

Selain berfungsi sebagai instrumen administratif, buku panduan ini juga menjadi bagian dari upaya institusi dalam membangun budaya penelitian yang kuat dan berkelanjutan. Di dalamnya tercakup penjelasan mengenai landasan kebijakan, prosedur operasional, mekanisme pendanaan, penjaminan mutu, serta ketentuan publikasi yang relevan dengan standar nasional maupun internasional. Dengan struktur yang sistematis, panduan ini diharapkan dapat membantu civitas akademika memahami alur penelitian secara menyeluruh, mulai dari tahap awal hingga menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi institusi dan masyarakat.

Meski demikian, kami menyadari bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pendidikan tinggi, dan dinamika sosial terus berubah. Oleh karena itu, buku ini bersifat dinamis dan akan diperbarui secara periodik agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan tuntutan pengembangan institusi.

Ketua LPPM
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
(STIKES) St. Elisabeth Keuskupan
Maumere

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Tujuan Hibah Internal.....	4
Dasar Hukum	5
RUANG LINGKUP PENELITIAN	6
Ruang Lingkup Penelitian Hibah Internal.....	7
Jenis Hibah Penelitian Internal.....	7
Hibah Penelitian Dosen Pemula.....	7
Tujuan Skema.....	7
Kriteria Penerimaan Hibah.....	8
Luaran Penelitian yang Diharapkan.....	8
Strategi Pendampingan dan Monitoring.....	8
Indikator Keberhasilan Program	9
Pendanaan	9
Hibah Penelitian Madya	10
Tujuan Skema.....	10
Kriteria Penerimaan Hibah.....	11
Luaran Penelitian yang Diharapkan.....	11
Strategi Pendampingan dan Monitoring.....	11
Indikator Keberhasilan Program	12
Pendanaan	12
Hibah Penelitian Unggulan Institusi	13
Kriteria Penerimaan Hibah.....	14
Luaran Penelitian yang Diharapkan.....	15
Strategi Pendampingan dan Monitoring.....	15
Indikator Keberhasilan Program	16
Pendanaan	16
Hibah Penelitian Pengembangan Institusi.....	17

Tujuan Utama Program ini	17
Kriteria Penerimaan Hibah	17
Luaran Penelitian yang Diharapkan.....	18
Strategi Pendampingan dan Monitoring.....	18
Indikator Keberhasilan Program	19
Pendanaan	19
Prinsip Pelaksanaan	20
PERSYARATAN DAN KRITERIA PENGUSULAN	21
Persyaratan Umum Pengusul.....	21
Persyaratan Khusus Per Jenis Hibah	22
Hibah Penelitian Dosen Pemula	22
Hibah Penelitian Madya	23
Hibah Penelitian Unggulan Isntitusi.....	23
Hibah Penelitian Kolaboratif Interdisipliner	24
Hibah Penelitian Pengembangan Institusi.....	25
Kriteria Penilaian Proposal Penelitian	26
Kriteria Luaran Wajib dan Tambahan	26
Komitmen dan Tanggung Jawab Peneliti.....	27
Ketentuan Etika dan Integritas Penelitian	27
Prinsip Seleksi dan Ketentuan Penerima Hibah	28
MEKANISME DAN TAHAPAN PENGUSULAN HIBAH.....	29
Prinsip Umum Pelaksanaan.....	29
Alur Umum Pelaksanaan Hibah.....	29
Tahap 1 Sosialisasi dan Pengumuman	29
Tahap 2 Pengusulan Proposal	31
Tahap 3 Evaluasi Substansi dan Seleksi Proposal	32
Tahap 4 Penetapan dan Penandatanganan Kontrak Penelitian	35
Tahap 5 Pelaksanaan dan Monitoring Penelitian.....	39
Tahap 6 Pelaporan dan Seminar Hasil	43
Jadwal Umum Pelaksanaan Hibah Internal.....	44
Format Proposal Penelitian.....	44
Ketentuan Anggaran dan Pembiayaan	45
Monitoring dan Evaluasi	45
Publikasi dan Diseminasi hasil Penelitian	46

PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN HIBAH INTERNAL.....	47
Prinsip Umum Pendanaan.....	47
Sumber Dana	47
Komponen Pembiayaan yang Diperbolehkan	48
Mekanisme Penyaluran Dana.....	48
Pertanggungjawaban Keuangan.....	49
Mekanisme Revisi Anggaran	49
Pelaporan dan Akuntabilitas Luaran.....	50
Audit dan Evaluasi	50
PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN HIBAH INTERNAL.....	50

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere merupakan lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berdiri dengan semangat pelayanan dan cinta kasih, berlandaskan nilai-nilai iman, etika, dan integritas akademik. Lembaga Pendidikan STIKES St. Elisabeth Keuskupan memandang tridharma perguruan tinggi yakni: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu diantaranya yakni penelitian memegang peran strategis sebagai sumber pengetahuan baru dan penggerak inovasi yang dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan kesehatan masyarakat, terutama di wilayah Flores dan Nusa Tenggara Timur (NTT).

Dalam konteks tersebut, penelitian di STIKES St. Elisabeth bukan sekadar kegiatan akademik yang bersifat formal, tetapi merupakan wujud tanggung jawab moral dan ilmiah untuk menghadirkan pengetahuan yang berguna bagi kemanusiaan. STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere memiliki tanggung jawab untuk mendorong para dosen dan mahasiswa agar memiliki kemampuan riset yang unggul, kritis, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dalam konteks ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKES St. Elisabeth berperan penting sebagai motor penggerak budaya ilmiah di lingkungan kampus, dengan memastikan bahwa kegiatan penelitian terarah, berdaya guna, dan sejalan dengan visi-misi institusi.

Penelitian di lingkungan STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere diarahkan untuk memiliki daya dorong terhadap peningkatan mutu pembelajaran, pelayanan kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai visi tersebut, STIKES St. Elisabeth menetapkan Rencana Strategis Penelitian (Renstra) 2024–2029 sebagai panduan utama pengembangan kegiatan penelitian di tingkat institusi.

Renstra ini menandai fase Pemantapan (2024–2029), yaitu periode penguatan fondasi penelitian yang menekankan empat fokus utama:

1. Menumbuhkan budaya penelitian di seluruh program studi (Keperawatan, Fisioterapi, dan Informatika Medis) yang berlandaskan iman, etika, dan integritas akademik.
2. Menetapkan prioritas riset strategis berbasis konteks lokal, yang meliputi bidang kesehatan masyarakat, gizi, penyakit tropis, rehabilitasi, dan digitalisasi layanan kesehatan.
3. Membangun sistem manajemen penelitian terpadu berbasis data untuk mendukung perencanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan riset secara efektif.

4. Memfasilitasi pelatihan metodologi penelitian, penulisan ilmiah, dan publikasi bagi dosen serta mahasiswa untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia riset.

Arah strategis tersebut didasarkan pada kondisi empiris di lapangan di mana wilayah Flores dan sekitarnya masih menghadapi berbagai tantangan kesehatan, seperti tingginya angka penyakit tropis, permasalahan gizi pada ibu dan anak, keterbatasan akses layanan rehabilitasi, serta kebutuhan akan transformasi digital dalam sistem pelayanan kesehatan. Tantangan-tantangan ini menuntut hadirnya solusi berbasis riset yang kontekstual dan berakar pada realitas sosial budaya lokal. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STIKES St. Elisabeth diharapkan dapat menghasilkan inovasi dan rekomendasi kebijakan yang aplikatif, serta berkontribusi langsung terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Selain itu, dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan menuntut perguruan tinggi untuk terus beradaptasi. Revolusi industri 4.0 dan transformasi digital dalam pelayanan kesehatan membuka ruang baru bagi bidang Informatika Medis, yang menjadi salah satu keunggulan STIKES St. Elisabeth. Sinergi antara bidang Keperawatan, Fisioterapi, dan Informatika Medis dapat menciptakan model pelayanan kesehatan inovatif dan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern tanpa meninggalkan nilai-nilai kemanusiaan dan spiritualitas Katolik yang menjadi roh institusi.

Namun, untuk mewujudkan visi tersebut, dibutuhkan dukungan kelembagaan yang kuat, sistem pembinaan peneliti yang berkelanjutan, serta pendanaan riset yang memadai. Pengalaman selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa tantangan utama dalam pengembangan penelitian di STIKES St. Elisabeth adalah keterbatasan sumber daya dan belum meratanya partisipasi dosen dalam kegiatan riset. Banyak dosen yang memiliki potensi dan minat penelitian, namun belum mendapatkan kesempatan atau dukungan yang optimal untuk memulai kegiatan riset mandiri maupun kolaboratif. Kondisi ini menuntut adanya kebijakan internal yang mampu memberikan ruang, motivasi, dan fasilitasi bagi seluruh dosen agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian sesuai bidang keahliannya.

Menjawab kebutuhan tersebut, LPPM STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere menyusun Program Penelitian Hibah Internal sebagai instrumen strategis untuk menumbuhkan dan memperkuat ekosistem penelitian di lingkungan kampus. Hibah internal ini berfungsi sebagai wadah pembinaan dan inkubasi riset, terutama bagi dosen pemula, sekaligus sebagai stimulus bagi peningkatan mutu dan kuantitas penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika. Melalui program ini, dosen didorong untuk mengembangkan ide riset inovatif yang relevan dengan fokus riset institusi, serta menghasilkan luaran yang terukur, seperti publikasi

ilmiah, laporan penelitian, produk inovasi, dan rekomendasi kebijakan kesehatan berbasis bukti.

Selain menjadi sarana pembinaan, hibah internal juga berperan sebagai jembatan menuju hibah eksternal. Melalui mekanisme ini, dosen STIKES St. Elisabeth diharapkan memiliki pengalaman dan kapasitas untuk bersaing dalam pendanaan riset di tingkat nasional maupun internasional. Dengan demikian, hibah internal tidak hanya berfungsi sebagai pendanaan, tetapi juga sebagai alat penguatan kapasitas kelembagaan penelitian dan peningkatan daya saing institusi.

Dalam pelaksanaannya, Program Hibah Internal ini dirancang dengan mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, dan objektivitas. Setiap tahapan, mulai dari pengusulan, seleksi proposal, pelaksanaan penelitian, hingga pelaporan hasil, dilaksanakan berdasarkan standar operasional yang jelas dan terukur. Penilaian dilakukan oleh reviewer internal yang kompeten, dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun sesuai kaidah ilmiah dan standar nasional penelitian. Pendanaan hibah juga diarahkan secara proporsional untuk mendukung kegiatan riset yang berkualitas, berorientasi pada luaran, dan berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat.

Program hibah internal ini diharapkan dapat menjadi pilar pembentukan budaya riset yang berkelanjutan. Budaya tersebut tercermin dari meningkatnya partisipasi dosen dalam riset, kolaborasi antarprogram studi, serta integrasi hasil penelitian ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam jangka panjang, hasil penelitian yang dibiayai oleh hibah internal diharapkan mampu menjadi dasar bagi pengembangan model intervensi kesehatan berbasis komunitas, pengayaan bahan ajar dalam proses pembelajaran, dan penguatan posisi STIKES St. Elisabeth dalam penelitian.

Oleh karena itu, penyusunan Panduan Penelitian Hibah Internal STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere ini menjadi langkah penting untuk menyediakan acuan formal bagi dosen peneliti. Panduan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menyusun laporan, dan menyebarluaskan hasil riset sesuai standar mutu akademik dan etika penelitian. Dengan adanya panduan ini, diharapkan pelaksanaan hibah internal dapat berjalan secara terarah, efisien, dan sesuai dengan visi misi institusi, yaitu membentuk insan akademik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, berakar pada nilai-nilai iman Kristiani, serta berkomitmen terhadap kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 Tujuan Hibah Internal

Program Penelitian Hibah Internal STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere disusun sebagai salah satu strategi utama dalam mewujudkan budaya riset yang kuat, terarah, dan berkelanjutan di lingkungan perguruan tinggi. Program ini tidak hanya berorientasi pada pendanaan kegiatan penelitian, tetapi juga merupakan bagian dari sistem pembinaan, pengembangan kapasitas dosen, serta penguatan tata kelola riset yang profesional dan berbasis data.

Tujuan utama penyelenggaraan program hibah internal ini adalah untuk mendorong terwujudnya ekosistem penelitian yang produktif, berintegritas, dan berdampak, sejalan dengan nilai-nilai iman, etika, dan integritas akademik yang menjadi ciri khas STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere. Secara rinci, tujuan program ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan dan memperkuat budaya penelitian di lingkungan kampus
2. Mengimplementasikan arah strategis Renstra Penelitian 2024–2029
3. Memperkuat kapasitas dosen dalam metodologi dan manajemen penelitian
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian
5. Mendorong kolaborasi lintas program studi dan mitra eksternal
6. Menjadi sarana inkubasi menuju hibah eksternal
7. Mengintegrasikan hasil penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat
8. Meningkatkan tata kelola dan akuntabilitas kegiatan penelitian
9. Mendorong lahirnya inovasi berbasis kearifan lokal dan nilai Kristiani
10. Mendukung pencapaian indikator kinerja lembaga

Secara keseluruhan, tujuan dari Program Penelitian Hibah Internal STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere adalah untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa tidak hanya menghasilkan produk ilmiah, tetapi juga memberikan manfaat sosial, memperkuat kapasitas akademik, serta mendukung pencapaian visi besar institusi, yaitu menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing berbasis nilai-nilai Kristiani dan kemanusiaan.

1.3 Dasar hukum

Penelitian dilandasi oleh sejumlah kebijakan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas Iptek)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
Peraturan BRIN Nomor 12 Tahun 2023 tentang Wajib Serah dan Wajib Simpan Data Primer dan Keluaran Hasil Riset.
5. Permendikbudristek Nomor 35 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti)
6. Peraturan BAN-PT Nomor 21 Tahun 2025 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Hasil Penelitian dan Pengembangan
Mengatur aspek kekayaan intelektual dari hasil riset dan pengembangan.
8. Permen PAN & RB Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional

RUANG LINGKUP PENELITIAN

2.1 Ruang Lingkup Penelitian Hibah Internal

Program Penelitian Hibah Internal STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere merupakan salah satu instrumen strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dalam mengembangkan, memfasilitasi, dan mengoordinasikan kegiatan penelitian di lingkungan kampus. Ruang lingkupnya mencakup seluruh kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen tetap STIKES St. Elisabeth, baik secara individual, kelompok, maupun kolaboratif antar program studi.

Ruang lingkup kegiatan penelitian hibah internal meliputi:

1. Pengembangan Pengetahuan dan IPTEKS di Bidang Kesehatan.
Menumbuhkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni di bidang keperawatan, fisioterapi, dan informatika medis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Penelitian Terapan dan Inovatif Berbasis Kearifan Lokal.
Mendorong lahirnya inovasi dalam pelayanan kesehatan yang berakar pada nilai-nilai lokal dan budaya masyarakat Flores serta wilayah NTT secara umum, dengan tetap berpijak pada prinsip ilmiah dan etika profesi.
3. Penelitian Kolaboratif dan Multidisipliner.
Menumbuhkan kolaborasi lintas program studi dan antarbidang keilmuan untuk menghasilkan penelitian komprehensif yang menjawab persoalan kesehatan masyarakat dari berbagai perspektif.
4. Penelitian Pengembangan Institusi.
Mendukung penelitian yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan, inovasi pembelajaran, sistem manajemen akademik, dan tata kelola berbasis data di lingkungan STIKES St. Elisabeth.
5. Penelitian Penguatan Kapasitas Dosen dan Mahasiswa.
Memberikan ruang bagi dosen pembimbing untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*) dan penguatan profil lulusan yang kritis serta inovatif.

6. Penelitian Integratif dengan Pengabdian Masyarakat.
7. Memfasilitasi penelitian yang hasilnya dapat langsung diimplementasikan dalam program pengabdian masyarakat berbasis bukti (*evidence-based community service*).

Dengan ruang lingkup tersebut, hibah internal diharapkan dapat memperkuat peran STIKES St. Elisabeth sebagai pusat penelitian terapan bidang kesehatan yang berfokus pada solusi kontekstual bagi masyarakat.

2.2 Jenis Hibah Penelitian Internal

Untuk menjamin keberlanjutan pembinaan dan pengembangan riset, LPPM STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere menetapkan beberapa jenis hibah penelitian internal yang disesuaikan dengan kapasitas dosen, kompleksitas penelitian, dan tujuan strategis lembaga. Setiap jenis hibah memiliki karakteristik, sasaran, serta besaran dana yang berbeda, namun tetap berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan mutu ilmiah.

a. Hibah Penelitian Dosen Pemula (HPP)

Sebagai bagian dari implementasi peta jalan penelitian periode 2024–2029, LPPM STIKES St. Elisabeth menetapkan program Hibah Penelitian Dosen Pemula sebagai sarana pembinaan dan penguatan kapasitas riset bagi dosen baru. Skema ini dirancang untuk menumbuhkan budaya penelitian di lingkungan kampus, meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis proposal, melaksanakan penelitian yang bermutu, serta menghasilkan luaran ilmiah pertama secara mandiri maupun kolaboratif.

Program ini berfungsi sebagai *entry point* bagi dosen untuk memasuki ekosistem riset yang terstruktur, beretika, dan selaras dengan arah strategis penelitian STIKES St. Elisabeth, yaitu penguatan bidang kesehatan masyarakat, keperawatan, fisioterapi, dan informatika medis berbasis digitalisasi layanan kesehatan dan *evidence-based practice*.

I. Tujuan Skema

1. Memberikan kesempatan kepada dosen baru atau dosen dengan pengalaman riset terbatas untuk meningkatkan kapasitas dalam penyusunan proposal penelitian.
2. Melatih kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian secara sistematis, beretika, dan berbasis metodologi ilmiah.
3. Mendorong dosen menghasilkan luaran ilmiah pertama berupa artikel di jurnal nasional dan laporan penelitian yang sesuai standar akreditasi.

4. Menumbuhkan semangat kolaborasi lintas program studi serta integrasi penelitian dengan kegiatan pengabdian masyarakat dan pembelajaran.

II. Kriteria Penerima Hibah

Untuk menjamin kualitas dan pemerataan kesempatan, kriteria penerima hibah ditetapkan sebagai berikut:

- Status: Dosen tetap STIKES St. Elisabeth atau dosen yang belum memiliki publikasi ilmiah terindeks.
- Bentuk Tim: Penelitian dapat dilakukan secara individu atau kelompok kecil (maksimal 3 orang) dalam satu atau lintas program studi.
- Kesesuaian Topik: Topik penelitian harus sesuai dengan bidang keahlian dosen dan peta jalan penelitian institusi 2024–2029,

III. Luaran Penelitian yang Diharapkan

Sebagai bagian dari komitmen akuntabilitas dan peningkatan mutu, setiap penerima hibah wajib menghasilkan luaran terukur sebagai berikut:

- Laporan Penelitian Lengkap (dilengkapi abstrak, metodologi, hasil, dan rekomendasi kebijakan atau praktik).
- Satu Artikel Ilmiah yang dikirimkan atau diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 5).
- Bukti Kegiatan Seminar Hasil (Internal) diseminasi hasil penelitian pada forum ilmiah kampus untuk menumbuhkan budaya akademik.

IV. Strategi Pendampingan dan Monitoring

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program, LPPM menerapkan mekanisme pembinaan sebagai berikut:

1. Workshop Penulisan Proposal dan Rencana Penelitian (Research Design Clinic) di awal program.
2. Pendampingan intensif oleh mentor atau reviewer internal berpengalaman selama tahap pelaksanaan.
3. Monitoring progres penelitian melalui laporan kemajuan per triwulan.
4. Evaluasi luaran berdasarkan ketercapaian output (laporan, publikasi, seminar hasil) dan kesesuaian dengan roadmap penelitian.

V. Indikator Keberhasilan Program

- 100% proposal yang didanai menyelesaikan laporan penelitian tepat waktu.
- Minimal 80% menghasilkan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.
- Peningkatan jumlah dosen yang memiliki rekam jejak penelitian pertama dalam sistem informasi LPPM.
- Terbentuknya kelompok riset pemula di setiap program studi sebagai cikal bakal *research cluster*.

VI. Pendanaan

Dalam rangka memberikan dukungan nyata terhadap pelaksanaan Hibah Penelitian Dosen Pemula, STIKES St. Elisabeth menyediakan pendanaan internal yang bersumber dari alokasi dana penelitian institusi melalui LPPM. Besaran pendanaan ditetapkan secara proporsional dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan institusi dan kebutuhan dasar kegiatan penelitian.

Setiap proposal yang dinyatakan layak didanai akan memperoleh bantuan penelitian maksimal sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah) per judul per tahun anggaran. Pendanaan ini difokuskan untuk menunjang pelaksanaan penelitian berbasis prioritas strategis STIKES St. Elisabeth, khususnya pada tahap awal pembinaan dosen peneliti.

Dana penelitian digunakan untuk mendukung komponen kegiatan berikut:

1. Persiapan dan perancangan penelitian, meliputi studi literatur, penyusunan instrumen, dan pengumpulan data awal.
2. Pelaksanaan penelitian, termasuk biaya bahan habis pakai, transportasi lapangan, serta kebutuhan perangkat sederhana untuk observasi dan dokumentasi.
3. Analisis data dan penyusunan laporan akhir, mencakup pengolahan data, konsultasi metodologi, dan penyusunan hasil penelitian.
4. Publikasi dan diseminasi hasil penelitian, termasuk seminar internal, biaya submit artikel, dan penyusunan naskah publikasi.

Hibah Penelitian Dosen Pemula (HPDP) menjadi fondasi utama sistem riset berjenjang di STIKES St. Elisabeth, yang tidak hanya menumbuhkan minat dan kompetensi penelitian dosen, tetapi juga memperkuat integrasi antara penelitian, pengabdian, dan pembelajaran dalam kerangka tridharma perguruan tinggi.

Melalui skema ini, STIKES St. Elisabeth berkomitmen menciptakan ekosistem riset yang berkelanjutan, kolaboratif, dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan serta kesehatan masyarakat.

b. Hibah Penelitian Madya (HPM)

Hibah Penelitian Madya merupakan skema pendanaan internal STIKES St. Elisabeth yang dirancang untuk memberikan dukungan lanjutan kepada dosen yang telah memiliki pengalaman penelitian dan berpotensi mengembangkan riset ke arah terapan, inovatif, dan berdampak langsung pada masyarakat serta dunia praktik kesehatan. Skema ini berfungsi sebagai jembatan antara penelitian pemula dengan penelitian unggulan, sekaligus sebagai wadah untuk memperkuat kapasitas dosen dalam menghasilkan karya riset yang relevan dengan roadmap penelitian institusi.

I. Tujuan Skema

Hibah Penelitian Madya (HPM) merupakan program penguatan kapasitas riset bagi dosen STIKES St. Elisabeth yang telah memiliki pengalaman penelitian atau publikasi, untuk melanjutkan riset ke tahap yang lebih terapan, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Program ini menjadi jembatan menuju level penelitian unggulan institusi dan kompetisi hibah eksternal (BRIN, Kemendikbudristek, atau mitra daerah).

Tujuan pelaksanaan skema ini adalah untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kedalaman riset dosen menuju penelitian terapan dan pengembangan produk berbasis evidence di bidang kesehatan.
2. Mendorong kolaborasi lintas disiplin ilmu dan institusi, termasuk kemitraan dengan fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Puskesmas, Dinas Kesehatan, atau mitra komunitas).
3. Menghasilkan karya penelitian yang aplikatif dan bermanfaat, baik dalam bentuk model pelayanan, sistem informasi, inovasi alat, maupun rekomendasi kebijakan berbasis hasil riset.
4. Mendukung terbentuknya klaster riset unggulan STIKES St. Elisabeth, sesuai roadmap penelitian periode 2024–2029.

II. Kriteria Penerima Hibah

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan riset dan pemerataan kesempatan, penerima hibah penelitian madya harus memenuhi kriteria berikut:

- Status Kepegawaian: Dosen tetap STIKES St. Elisabeth yang telah:
 - memiliki publikasi ilmiah nasional atau internasional, atau
 - pernah menjadi penerima Hibah Penelitian Dosen Pemula (HPDP).
- Bentuk Tim: Penelitian dilakukan oleh kelompok dosen lintas program studi (Keperawatan, Fisioterapi, Informatika Medis) atau bekerja sama dengan mitra eksternal (rumah sakit, puskesmas, pemerintah daerah, lembaga sosial, atau organisasi profesi).
- Kesesuaian Topik: Penelitian diarahkan pada riset terapan dan inovatif yang selaras dengan bidang unggulan STIKES St. Elisabeth.

III. Luaran Penelitian yang Diharapkan

Luaran dari Hibah Penelitian Madya difokuskan pada hasil yang bermutu tinggi, berorientasi aplikasi, dan memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu dan praktik kesehatan.

Luaran minimal yang diharapkan meliputi:

- Laporan Penelitian Lengkap (dilengkapi analisis hasil, kesimpulan, dan rekomendasi implementatif).
- Artikel Ilmiah yang dikirimkan atau diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal Sinta 4) atau prosiding seminar nasional/internasional.
- Naskah Pengabdian Masyarakat berbasis Hasil Penelitian, berupa model, modul, atau produk inovasi sederhana yang dapat diterapkan di masyarakat atau fasilitas kesehatan.
- (Opsional) Draft HKI (Hak Cipta, Desain, atau Paten Sederhana) jika riset menghasilkan produk inovatif.

IV. Strategi Pendampingan dan Monitoring

Untuk memastikan penelitian berjalan efektif dan menghasilkan luaran sesuai target, LPPM STIKES St. Elisabeth menerapkan mekanisme pendampingan dan monitoring sebagai berikut:

1. Klinik Proposal dan Review Teknis, untuk memperkuat desain metodologi, instrumen, dan rencana luaran.

2. Mentoring Penelitian Terapan, oleh tim dosen senior atau mitra praktisi dari fasilitas kesehatan.
3. Monitoring Triwulanan, melalui laporan kemajuan dan supervisi lapangan terhadap pelaksanaan riset.
4. Evaluasi Luaran dan Diseminasi, yang mencakup publikasi hasil riset, seminar hasil, serta rencana tindak lanjut berupa implementasi hasil penelitian pada mitra masyarakat atau institusi kesehatan.

Pendampingan ini memastikan bahwa setiap penelitian madya tidak hanya berhenti pada publikasi, tetapi juga menghasilkan model, alat, atau praktik inovatif yang siap diterapkan

V. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan pelaksanaan Hibah Penelitian Madya diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

- 100% penelitian yang didanai menyelesaikan laporan dan seminar hasil tepat waktu.
- $\geq 80\%$ penelitian menghasilkan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi atau prosiding ilmiah bereputasi.
- $\geq 50\%$ penelitian memiliki luaran aplikatif berupa model, produk, atau rekomendasi kebijakan implementatif.
- Meningkatnya kolaborasi riset lintas prodi dan mitra eksternal, yang terukur melalui MoU, kegiatan bersama, atau luaran kolaboratif.
- Bertambahnya jumlah dosen aktif dalam kelompok riset (research cluster) sesuai bidang unggulan STIKES St. Elisabeth.

VI. Pendanaan

Sebagai bagian dari sistem pendanaan riset berjenjang, STIKES St. Elisabeth menyediakan dukungan hibah internal bagi penelitian madya melalui LPPM. Pendanaan ini dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan dosen dalam mengelola penelitian berskala menengah dan menghasilkan luaran yang berdampak pada masyarakat. Setiap proposal yang dinyatakan layak didanai akan memperoleh bantuan maksimal sebesar Rp6.000.000 (enam juta rupiah) per judul per tahun anggaran.

Pendanaan digunakan untuk mendukung kegiatan berikut:

1. Pelaksanaan penelitian lapangan dan pengumpulan data berbasis metode ilmiah.
2. Bahan dan alat penelitian, termasuk perangkat sederhana atau bahan habis pakai yang mendukung riset terapan.

3. Biaya koordinasi dan kolaborasi, termasuk transportasi lapangan dan konsultasi teknis dengan mitra eksternal.
4. Analisis data dan penyusunan publikasi, termasuk proofreading, biaya submit artikel, dan seminar hasil.
5. Penyusunan model, prototipe, atau produk hasil penelitian (jika relevan dengan tema riset).

Hibah Penelitian Madya (HPM) merupakan bagian dari strategi LPPM STIKES St. Elisabeth untuk membangun jejaring penelitian aplikatif yang berdampak sosial dan institusional. Program ini tidak hanya bertujuan memperbanyak publikasi, tetapi juga mengokohkan posisi STIKES St. Elisabeth sebagai pusat riset berbasis praktik kesehatan, etika kemanusiaan, dan kearifan lokal.

Melalui skema ini, dosen diharapkan semakin berdaya dalam mengembangkan riset yang inovatif, berkolaborasi lintas disiplin, dan berkontribusi langsung pada peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat.

c. Hibah Penelitian Unggulan Institusi (HPUI)

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai kemanusiaan, STIKES St. Elisabeth menempatkan penelitian sebagai pilar utama dalam mendukung tridharma perguruan tinggi.

Melalui berbagai skema pembinaan riset, LPPM telah memberikan ruang bagi dosen untuk meningkatkan kapasitas penelitian, mulai dari tahap pemula hingga pada level riset unggulan yang berorientasi pada inovasi dan dampak sosial.

Dalam kerangka tersebut, Hibah Penelitian Unggulan (HPU) hadir sebagai bentuk komitmen institusi untuk mendorong lahirnya penelitian yang bermutu tinggi, aplikatif, dan berdaya saing nasional maupun internasional. Skema ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendanaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk memperkuat klaster riset unggulan yang sejalan dengan visi STIKES St. Elisabeth, yaitu menjadi institusi yang unggul, humanis, dan berdaya transformasi dalam bidang kesehatan.

Tujuan utama program ini adalah:

1. Menghasilkan penelitian unggulan yang memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu layanan kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Mendorong inovasi berbasis hasil riset terapan, baik dalam bentuk model pelayanan kesehatan, teknologi tepat guna, maupun sistem informasi kesehatan digital.

3. Memperluas jejaring riset kolaboratif, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui kemitraan dengan lembaga pemerintah, rumah sakit, industri kesehatan, dan perguruan tinggi lain.
4. Mengokohkan reputasi akademik STIKES St. Elisabeth, melalui peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, perolehan HKI, serta implementasi hasil riset pada level kebijakan dan praktik.

I. Kriteria Penerima Hibah

Agar pelaksanaan program lebih selektif, produktif, dan berdampak, kriteria penerima hibah penelitian unggulan ditetapkan sebagai berikut:

- Status Kepegawaian: Dosen tetap STIKES St. Elisabeth yang telah:
 - memiliki minimal dua publikasi ilmiah terindeks nasional (Sinta 1–4) atau satu publikasi internasional bereputasi, dan
 - memiliki pengalaman sebagai ketua penelitian madya atau eksternal
- Bentuk Tim:
 - Tim penelitian terdiri atas minimal 3 dosen lintas program studi atau kolaborasi dengan mitra eksternal (rumah sakit, pemerintah daerah, lembaga litbang, atau universitas mitra).
 - Dapat melibatkan mahasiswa sebagai asisten peneliti untuk pembinaan generasi peneliti muda.

- Kesesuaian Topik:

Fokus riset diarahkan pada pengembangan klaster riset unggulan STIKES St. Elisabeth, yaitu:

1. Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Komunitas, mencakup model promosi kesehatan, pencegahan penyakit menular dan tidak menular, serta penguatan kapasitas keluarga sehat.
2. Rehabilitasi dan Fisioterapi Inovatif, mencakup pengembangan intervensi berbasis bukti dan teknologi sederhana untuk pemulihan fungsional pasien.
3. Informatika Medis dan Digitalisasi Layanan Kesehatan, meliputi pengembangan aplikasi, sistem informasi, dan analisis data kesehatan berbasis AI dan IoT.
4. Etika, Spiritualitas, dan Kemanusiaan dalam Pelayanan Kesehatan, menekankan riset berbasis nilai humanis dan integritas pelayanan.

II. Luaran Penelitian yang Diharapkan

Riset unggulan diharapkan menghasilkan luaran komprehensif dan berdampak tinggi, baik dalam ranah akademik, inovasi, maupun penerapan.

Luaran wajib dan tambahan meliputi:

- Laporan Penelitian Lengkap dengan analisis komprehensif dan rekomendasi implementatif.
- Publikasi Ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1–3 atau jurnal internasional bereputasi (Scopus, WoS).
- Produk Inovasi atau Prototipe, seperti alat kesehatan sederhana, aplikasi digital, modul pelatihan, atau sistem informasi.
- Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa hak cipta, paten sederhana, atau desain industri.
- Artikel populer atau policy brief, untuk mendiseminasikan hasil riset kepada masyarakat dan pemangku kebijakan.
- Kemitraan riset yang terdokumentasi dalam MoU/MoA dengan lembaga eksternal.

III. Strategi Pendampingan dan Monitoring

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan dan keberlanjutan hasil riset unggulan, LPPM menerapkan pendekatan berbasis *research governance* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Klinik Proposal Strategis, untuk memastikan keselarasan topik dengan peta jalan penelitian institusi dan fokus bidang unggulan nasional.
2. Mentoring oleh Reviewer Eksternal, dari kalangan akademisi senior atau praktisi profesional bidang kesehatan dan teknologi.
3. Monitoring Progres Semesteran, meliputi penilaian kinerja riset, ketercapaian luaran, dan penggunaan dana.
4. Evaluasi Akhir dan Seminar Hasil, untuk memverifikasi capaian indikator output dan outcome riset.
5. Pendampingan Diseminasi dan Hilirisasi, termasuk fasilitasi publikasi internasional, HKI, dan penerapan hasil riset pada mitra eksternal.

Pendekatan ini memastikan bahwa penelitian unggulan tidak berhenti pada laporan akhir, tetapi berkembang menjadi inovasi yang memberi nilai tambah sosial dan ekonomi.

IV. Indikator Keberhasilan Program

Capaian program diukur melalui indikator kinerja berikut:

- 100% penelitian unggulan terlaksana dan diseminasi hasil dilakukan tepat waktu.
- $\geq 80\%$ menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi (nasional/internasional).
- $\geq 50\%$ menghasilkan luaran inovatif (produk, aplikasi, atau model pelayanan).
- $\geq 30\%$ penelitian menghasilkan HKI atau menjadi dasar kebijakan lokal.
- Terbentuknya minimal 2 klaster riset unggulan yang berkelanjutan dan aktif menghasilkan luaran ilmiah setiap tahun.

V. Pendanaan

Pendanaan untuk Hibah Penelitian Unggulan bersumber dari dana internal STIKES St. Elisabeth melalui LPPM serta peluang kolaboratif dengan mitra eksternal (pemerintah daerah, lembaga donor, industri, dan rumah sakit mitra).

Besar bantuan dana penelitian ditetapkan maksimal Rp7.000.000 (tujuh juta rupiah) per judul per tahun anggaran.

Penggunaan dana difokuskan pada kegiatan berikut:

1. Desain dan implementasi penelitian unggulan, termasuk biaya alat, bahan, dan kegiatan lapangan.
2. Pengembangan inovasi dan prototipe, termasuk pengujian, validasi, dan dokumentasi hasil.
3. Diseminasi dan publikasi ilmiah, meliputi seminar hasil, biaya submit jurnal internasional, dan editing naskah ilmiah.
4. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), mencakup biaya administrasi pendaftaran dan konsultasi teknis.
5. Kegiatan kolaborasi riset eksternal, termasuk pertemuan dengan mitra atau lembaga pendanaan potensial.

Hibah Penelitian Unggulan (HPU) merupakan puncak sistem pembinaan riset internal STIKES St. Elisabeth. Melalui program ini, dosen ditantang untuk menghasilkan penelitian yang unggul secara akademik, relevan secara sosial, dan berdaya saing secara global.

e. Hibah Penelitian Pengembangan Institusi (HPPI)

Hibah Penelitian Pengembangan Institusi (HPPI) merupakan skema penelitian strategis yang dirancang untuk mendukung penguatan kapasitas institusi STIKES St. Elisabeth dalam perencanaan, tata kelola, dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*). Program ini berfokus pada riset yang berkontribusi langsung terhadap kebijakan, sistem, atau model pengembangan institusi, baik dalam aspek akademik, manajerial, maupun pengabdian masyarakat. HPPI menjadi instrumen penting dalam membangun budaya riset kelembagaan yang selaras dengan visi institusi.

I. Tujuan utama program ini

1. Mendukung perumusan kebijakan strategis institusi melalui hasil penelitian yang relevan dengan pengelolaan pendidikan tinggi kesehatan.
2. Menghasilkan model, instrumen, atau sistem manajemen mutu internal yang berbasis data dan penelitian.
3. Mendorong kolaborasi antara unit-unit institusi (prodi, LPMI, UPM, UPT, bagian keuangan, kemahasiswaan, SDM, dll.) dalam kegiatan riset berbasis kebijakan (*policy research*).
4. Menyediakan rekomendasi berbasis bukti ilmiah yang digunakan dalam penyusunan Renstra, audit mutu internal, dan akreditasi.

II. Kriteria Penerima Hibah

Kriteria penerima hibah ditetapkan untuk memastikan riset yang dilakukan benar-benar berorientasi pada kebutuhan strategis institusi. Adapun, kriterianya sebagai berikut:

- Dosen tetap STIKES St. Elisabeth, baik sebagai individu maupun tim.
- Tim penelitian terdiri dari 2–4 orang dosen, diutamakan lintas unit atau prodi.
- Diperbolehkan berkolaborasi dengan unit kerja strategis (LPMI, UPT, LPPM, bagian SDM, akademik, atau keuangan).
- Ketua atau anggota tim memiliki rekam jejak penelitian atau kegiatan evaluasi kebijakan internal.
- Topik penelitian selaras dengan prioritas pengembangan institusi, misalnya:
 - Pengembangan sistem informasi akademik dan layanan digital;
 - Efektivitas pembelajaran, kurikulum, dan tracer study;
 - Mutu pelayanan dosen dan kepuasan mahasiswa;
 - Evaluasi dampak pengabdian masyarakat;
 - Manajemen SDM dan strategi peningkatan kinerja;

- Sistem tata kelola berbasis risiko dan mutu berkelanjutan (*continuous improvement*).

III. Luaran Penelitian yang Diharapkan

Penelitian pada skema HPPI diharapkan menghasilkan luaran institusional yang langsung dapat diimplementasikan untuk penguatan kebijakan, sistem, atau mutu layanan.

Luaran wajib dan tambahan meliputi:

- Laporan penelitian lengkap dengan hasil analisis dan rekomendasi kebijakan.
- Policy brief atau white paper yang diserahkan kepada pimpinan STIKES St. Elisabeth (Ketua, Senat, atau LPMI).
- Dokumen model, instrumen, atau sistem manajemen (misal: panduan evaluasi kurikulum, model tracer study, sistem monitoring riset, modul pelatihan mutu, dsb.).
- Artikel ilmiah di jurnal nasional (minimal terakreditasi Sinta 4–6).
- Bukti penerapan hasil penelitian dalam kebijakan, SOP, atau Renstra Institusi.

IV. Strategi Pendampingan dan Monitoring

Agar pelaksanaan HPPI berdaya guna bagi pengembangan institusi, LPPM menerapkan mekanisme pendampingan dan pengawasan berbasis *research impact governance* sebagai berikut:

1. Konsultasi Awal dan Penentuan Tema Prioritas.

Dilaksanakan oleh LPPM bersama pimpinan unit kerja untuk memetakan kebutuhan riset kelembagaan.

2. Pendampingan Penyusunan Proposal.

Peneliti difasilitasi untuk merumuskan *problem statement*, *policy gap*, serta metodologi riset kebijakan yang sesuai.

3. Monitoring Progres Semesteran.

LPPM melakukan evaluasi capaian luaran dan memastikan keterlibatan pihak terkait (stakeholders internal).

4. Seminar Hasil dan Validasi Rekomendasi.

Diselenggarakan dalam forum akademik atau rapat koordinasi institusional agar hasil riset dapat diverifikasi dan diterapkan.

5. Evaluasi Dampak Implementasi.

6. LPPM memantau sejauh mana rekomendasi riset diterapkan dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu atau efisiensi lembaga.

V. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program diukur berdasarkan tingkat ketercapaian luaran dan dampak terhadap pengelolaan institusi:

- 100% laporan penelitian diterima dan diverifikasi oleh LPPM.
- $\geq 80\%$ hasil riset digunakan atau diadopsi dalam kebijakan atau dokumen kelembagaan (Renstra, Renop, SOP, manual mutu, atau evaluasi kurikulum).
- $\geq 50\%$ menghasilkan policy brief atau white paper yang digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan.
- $\geq 30\%$ riset menghasilkan publikasi ilmiah nasional terakreditasi.
- Terbentuknya bank data riset institusi sebagai basis pengembangan mutu berkelanjutan.

VI. Pendanaan

Pendanaan skema HPPI bersumber dari dana internal STIKES St. Elisabeth melalui LPPM, serta memungkinkan dukungan kolaboratif dari mitra eksternal (pemerintah daerah, lembaga pendidikan tinggi, atau donor non-pemerintah).

Besaran dana penelitian:

- Maksimal Rp5.000.000 (lima juta rupiah) per judul per tahun anggaran.

Komponen pembiayaan:

1. Pengumpulan dan analisis data kelembagaan (survei, wawancara, FGD).
2. Penyusunan instrumen evaluasi, kebijakan, atau sistem mutu.
3. Diseminasi dan seminar hasil penelitian.
4. Publikasi ilmiah atau pembuatan *policy brief*.
5. Biaya konsultasi ahli atau validasi dokumen kelembagaan.

Hibah Penelitian Pengembangan Institusi (HPPI) merupakan bentuk nyata komitmen STIKES St. Elisabeth dalam membangun budaya mutu berbasis riset. Skema ini menegaskan bahwa kegiatan penelitian tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga menjadi pilar dalam pengambilan keputusan strategis dan peningkatan kinerja institusi.

Dengan pelaksanaan HPPI yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan, STIKES St. Elisabeth akan semakin kokoh sebagai perguruan tinggi kesehatan yang unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

2.3. Prinsip Pelaksanaan

Seluruh jenis penelitian hibah internal dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- Akademik dan Etika: Menjunjung tinggi integritas ilmiah, objektivitas, dan kejujuran.
- Keadilan dan Transparansi: Proses seleksi dan evaluasi dilakukan secara terbuka dengan standar penilaian yang jelas.
- Relevansi dan Dampak: Penelitian harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan kontribusi terhadap mutu pendidikan.
- Kemandirian dan Kolaborasi: Mendorong kemandirian peneliti sekaligus membuka ruang kolaboratif lintas bidang.
- Keberlanjutan: Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan riset lanjutan dan pengabdian masyarakat.

Dengan ruang lingkup dan jenis hibah yang beragam ini, Program Penelitian Hibah Internal STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere diharapkan menjadi pilar utama penguatan ekosistem riset kampus, yang mendukung visi lembaga untuk menjadi perguruan tinggi kesehatan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing berbasis nilai Kristiani dan kemanusiaan.

3 PERSYARATAN DAN KRITERIA PENGUSULAN

3.1. Persyaratan Umum Pengusul

Untuk menjamin mutu dan kredibilitas pelaksanaan penelitian hibah internal, pengusul wajib memenuhi ketentuan umum sebagai berikut:

1. Pengusul adalah dosen tetap STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere yang aktif secara administratif dan akademik.
2. Dosen pengusul belum atau tidak sedang menjalani tugas belajar penuh waktu di luar kampus.
3. Dosen pengusul tidak sedang menerima pendanaan penelitian internal lainnya pada tahun berjalan.
4. Dosen pengusul memiliki NIDN/NUPTK yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).
5. Pengusulan dilakukan secara kelompok (maksimal 3 orang), kecuali untuk kategori Penelitian Dosen Pemula yang dapat dilakukan secara individu.
6. Setiap dosen hanya dapat:
 - o Menjadi ketua pengusul pada satu judul penelitian, dan
 - o Menjadi anggota maksimal pada satu judul penelitian lainnya.
7. Peneliti wajib mengajukan proposal sesuai format yang ditetapkan LPPM dan mengunggah berkas melalui sistem yang ditentukan.
8. Peneliti bersedia menandatangani surat pernyataan komitmen pelaksanaan dan tanggung jawab penggunaan dana hibah.

3.2 Persyaratan Khusus per Jenis Hibah

Persyaratan khusus ini disusun sebagai acuan seleksi dan penjaminan mutu program hibah penelitian internal di lingkungan STIKES St. Elisabeth. Kriteria tiap skema dirancang untuk menjamin keberlanjutan jenjang karier peneliti—dari tahap awal pembinaan, penguatan kapasitas riset, pengembangan keunggulan bidang, hingga kontribusi langsung terhadap penguatan institusi. Setiap kategori hibah merepresentasikan tahapan kematangan riset (research maturity level) dosen dan relevansi temanya terhadap peta jalan penelitian institusi 2024–2029.

A. Hibah Penelitian Dosen Pemula (HPP)

Skema ini berfungsi sebagai tahap pembinaan awal bagi dosen baru untuk mengembangkan kemampuan dasar penelitian secara metodologis dan sistematis.

Persyaratan Khusus:

1. Dosen tetap STIKES St. Elisabeth atau belum memiliki publikasi ilmiah terindeks.
2. Belum pernah menerima hibah penelitian dari sumber eksternal (Kemenristekdikti, BRIN, LPDP, atau lembaga mitra lainnya).
3. Topik penelitian selaras dengan bidang keilmuan dan peta jalan penelitian institusi, serta diarahkan pada penguatan kemampuan menyusun proposal, melaksanakan riset, dan menghasilkan publikasi pertama.
4. Dapat dilakukan secara individu atau berkelompok (maksimal 3 orang dosen) dalam satu atau lintas program studi.
5. Melibatkan mahasiswa diperbolehkan untuk pembelajaran riset dasar.

Fokus utama: penguatan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah pertama, dan diseminasi hasil riset melalui seminar internal.

B. Hibah Penelitian Madya (HPM)

Hibah ini ditujukan bagi dosen yang telah memiliki pengalaman penelitian dasar dan siap mengembangkan riset terapan yang lebih inovatif dan berdampak.

Persyaratan Khusus:

1. Dosen tetap STIKES St. Elisabeth dengan pengalaman riset minimal satu kali (hibah internal atau eksternal).
2. Telah memiliki minimal satu publikasi ilmiah di jurnal nasional (terakreditasi Sinta 5–6 atau setara).
3. Penelitian dapat dilakukan secara individu atau berkelompok (maksimal 3 orang), dengan keterlibatan mahasiswa atau mitra praktik lapangan (rumah sakit, puskesmas, komunitas, lembaga sosial).
4. Tema penelitian diarahkan pada riset terapan yang mendukung bidang unggulan institusi (keperawatan klinik, gizi masyarakat, fisioterapi komunitas, informatika medis, dll.).
5. Proposal harus menunjukkan potensi luaran terukur, seperti publikasi terakreditasi, naskah pengabdian masyarakat, atau rancangan intervensi berbasis hasil riset.

Fokus utama: peningkatan kualitas dan dampak hasil riset terhadap masyarakat, sistem layanan kesehatan, dan pembelajaran.

C. Hibah Penelitian Unggulan Institusi (HPUI)

Skema ini berorientasi pada penguatan keunggulan akademik dan reputasi riset STIKES St. Elisabeth di tingkat nasional dan internasional.

Persyaratan Khusus:

1. Dosen tetap yang memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi nasional/internasional dalam bidang kesehatan atau sains terapan.
2. Penelitian wajib melibatkan lintas program studi di lingkungan STIKES St. Elisabeth atau lembaga mitra eksternal (rumah sakit pendidikan, dinas kesehatan, universitas mitra).

3. Proposal wajib menunjukkan *roadmap* riset dan potensi kontribusi terhadap SDGs bidang kesehatan (Good Health and Well-being) atau prioritas nasional Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).
4. Luaran wajib berupa publikasi nasional terakreditasi Sinta 1–4 atau jurnal internasional bereputasi, serta potensi hak kekayaan intelektual (HKI) atau model layanan inovatif.

Fokus utama: peningkatan daya saing institusi melalui riset unggulan, inovatif, dan berdampak luas.

D. Hibah Penelitian Kolaboratif Multidisipliner (HPKM)

Skema ini mendorong integrasi lintas keilmuan dan penguatan kolaborasi antarprodi di STIKES St. Elisabeth untuk menjawab isu-isu kesehatan yang kompleks dan transdisipliner.

Persyaratan Khusus:

1. Tim penelitian terdiri dari minimal dua dosen dari program studi berbeda
2. Penelitian harus menunjukkan integrasi konsep dan metodologi lintas disiplin, baik dalam desain riset, analisis, maupun luaran.
3. Dapat melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi sebagai asisten peneliti atau pengumpul data.
4. Diutamakan melibatkan mitra eksternal yang relevan (RS, puskesmas, laboratorium, pemerintah daerah, atau komunitas).
5. Luaran diharapkan berupa artikel ilmiah kolaboratif, produk inovasi sederhana (prototipe, modul, aplikasi digital), atau pengembangan model intervensi kesehatan integratif.

Fokus utama: sinergi riset lintas disiplin untuk menghasilkan solusi inovatif, kontekstual, dan berkelanjutan bagi masalah kesehatan masyarakat.

E. Hibah Penelitian Pengembangan Institusi (HPPI)

Skema ini mendukung penguatan tata kelola dan mutu internal STIKES St. Elisabeth melalui riset kebijakan dan pengembangan sistem institusional berbasis bukti ilmiah.

Persyaratan Khusus:

1. Dapat diusulkan oleh dosen individu, tim dosen, atau unit kerja strategis (LPMI, LPPM, UPT, bagian akademik, kemahasiswaan, SDM, keuangan, dan lainnya).
2. Tema penelitian diarahkan pada pengembangan tata kelola, sistem mutu, dan kebijakan akademik, mencakup:
 - Peningkatan mutu pembelajaran dan kurikulum,
 - Sistem informasi akademik dan riset,
 - Strategi akreditasi dan audit mutu internal,
 - Pengelolaan SDM dan kinerja dosen,
 - Efektivitas pengabdian masyarakat berbasis riset.
3. Peneliti diutamakan memiliki pengalaman dalam penelitian kelembagaan atau kegiatan evaluasi kebijakan internal.
4. Luaran wajib mencakup laporan penelitian, *policy brief*, dan rekomendasi yang dapat diterapkan secara langsung dalam pengelolaan institusi.

Fokus utama: mendukung pembangunan kapasitas kelembagaan (*institutional strengthening*) melalui penelitian kebijakan, evaluasi sistem, dan inovasi tata kelola.

3.3. Kriteria Penilaian Proposal Penelitian

Penilaian proposal dilakukan oleh tim reviewer internal LPPM dengan memperhatikan kualitas substansi, kesesuaian dengan Renstra, serta kelayakan implementasi. Adapun kriteria dan bobot penilaian sebagai berikut:

No	Kriteria	Bobot (%)
1	Kesesuaian dengan bidang unggulan dan Renstra Penelitian STIKES St. Elisabeth	20
2	Kejelasan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian	20
3	Kebaruan dan kontribusi ilmiah (novelty & significance)	15
4	Kelayakan metodologi dan rencana pelaksanaan	20
5	Relevansi luaran (publikasi, HKI, model, policy brief, dll.)	15
6	Kelayakan anggaran dan efisiensi pembiayaan	10
Total		100

Adapun, hasil penilaian proposal ditetapkan berdasarkan nilai akhir minimal 70 untuk dapat direkomendasikan sebagai penerima hibah

3.4. Kriteria Luaran Wajib dan Tambahan

Setiap penelitian hibah internal diharapkan menghasilkan luaran wajib dan luaran tambahan yang relevan dengan jenis hibah dan kapasitas peneliti. Berikut panduan umum luaran yang diharapkan:

Jenis Hibah	Luaran Wajib	Luaran Tambahan (Opsional)
Dosen Pemula	Laporan akhir, artikel ilmiah di jurnal nasional	Infografis/leaflet hasil penelitian, modul pembelajaran
Madya	Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	artikel konferensi
Unggulan Institusi	Publikasi bereputasi atau HKI	Policy brief, prototipe inovasi

Kolaboratif Multidisipliner	Artikel ilmiah bersama	Buku ajar, model intervensi komunitas
Pengembangan Institusi	Laporan rekomendasi kebijakan institusional	Policy brief, modul manajemen mutu

3.5. Komitmen dan Tanggung Jawab Peneliti

Setiap peneliti yang menerima hibah internal berkewajiban untuk:

1. Melaksanakan penelitian sesuai proposal dan jadwal yang telah disetujui.
2. Mengelola dana hibah secara transparan dan akuntabel sesuai ketentuan penggunaan dana.
3. Menyampaikan laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran penelitian tepat waktu.
4. Menyertakan identitas dan afiliasi STIKES St. Elisabeth dalam setiap publikasi hasil penelitian.
5. Mengikuti kegiatan monitoring, evaluasi, dan seminar hasil penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM.
6. Bersedia mengembalikan dana hibah apabila ditemukan pelanggaran atau penyimpangan penggunaan dana.
7. Menyediakan data pendukung penelitian untuk keperluan audit internal LPPM.

3.6 Ketentuan Etika dan Integritas Penelitian

Dalam seluruh proses penelitian hibah internal, dosen pengusul wajib mematuhi prinsip-prinsip integritas akademik dan etika penelitian sebagai berikut:

1. Kejujuran Ilmiah: Tidak melakukan plagiarisme, fabrikasi, atau falsifikasi data.
2. Keadilan dan Tanggung Jawab: Mengakui kontribusi semua anggota tim dan sumber pendanaan.

3. Etika Penelitian Kesehatan: Penelitian yang melibatkan manusia wajib memperoleh persetujuan etik (ethical clearance) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES St. Elisabeth.
4. Kerahasiaan Data: Menjaga kerahasiaan informasi partisipan dan hasil penelitian sesuai ketentuan hukum.
5. Pengelolaan Dana yang Akuntabel: Dana hibah harus digunakan hanya untuk kegiatan penelitian sesuai proposal dan laporan keuangan diverifikasi oleh bagian keuangan LPPM.

3.7 Prinsip Seleksi dan Keputusan Penerima Hibah

1. Proses seleksi dilakukan secara transparan oleh Tim Reviewer Internal yang ditunjuk oleh Ketua LPPM melalui Surat Keputusan.
2. Seleksi dilakukan dalam dua tahap:
 - Tahap 1: Penilaian administrasi dan kelengkapan berkas.
 - Tahap 2: Penilaian substansi proposal (desk evaluation) dan, bila diperlukan, wawancara klarifikasi.
3. Hasil seleksi dituangkan dalam Berita Acara Penetapan Penerima Hibah dan disahkan oleh Ketua LPPM.
4. Pengumuman penerima hibah dilakukan secara resmi melalui surat dan/atau laman website.

4. MEKANISME DAN TAHAPAN PENGUSULAN HIBAH

4.1. Prinsip Umum Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Penelitian Hibah Internal STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere dilandasi prinsip:

1. **Transparan dan akuntabel**, seluruh tahapan dilaksanakan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. **Kompetitif dan objektif**, penilaian dilakukan berdasarkan kelayakan ilmiah dan kontribusi terhadap fokus penelitian institusi.
3. **Partisipatif**, melibatkan dosen lintas program studi dan mitra eksternal untuk memperluas jejaring riset.
4. **Berorientasi luaran**, setiap penelitian wajib menghasilkan keluaran terukur seperti publikasi ilmiah, HKI, atau model intervensi.
5. **Berintegritas akademik**, menjunjung tinggi etika penelitian, kejujuran ilmiah, dan nilai-nilai Kristiani dalam setiap tahapan.

4.2. Alur Umum Pelaksanaan Hibah

Mekanisme pelaksanaan hibah internal mencakup delapan tahap utama, sebagaimana diagram alur di bawah ini:

Tahap 1 – Sosialisasi dan Pengumuman

Menyebarkan informasi program hibah penelitian internal kepada seluruh dosen STIKES St. Elisabeth serta memberikan pemahaman menyeluruh mengenai mekanisme, persyaratan, dan luaran yang diharapkan.

Kegiatan dan Teknis Pelaksanaan:

1. Penyusunan Pedoman Hibah.

LPPM menyiapkan dokumen pedoman pelaksanaan hibah yang memuat:

- Skema hibah (Pemula, Madya, Unggulan, Multidisipliner, dan Pengembangan Institusi);
- Tema prioritas dan arah penelitian sesuai *roadmap* 2024–2029;
- Kriteria pengusul, luaran wajib, serta format proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

2. Penetapan Jadwal dan Timeline Kegiatan

- Pengumuman hibah dilakukan setiap awal tahun akademik.
- Jadwal pelaksanaan mencakup periode sosialisasi, pengusulan, seleksi, pelaksanaan penelitian, hingga seminar hasil.

3. Publikasi Informasi Hibah

- Diseminasi informasi dilakukan melalui laman web institusi, surat edaran elektronik, papan pengumuman kampus, dan forum dosen (baik daring maupun luring).
- Pengumuman resmi juga dikirimkan melalui Surat Edaran LPPM yang ditandatangani oleh Ketua LPPM atau Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Riset.

Adapun, Dokumen Administratif yang Diterbitkan pada tahap ini yakni:

- Surat edaran resmi program hibah.
- Dokumen pedoman hibah tahun berjalan.
- Template proposal, format RAB, surat pernyataan integritas, dan surat dukungan lembaga.
- Jadwal pelaksanaan (timeline) kegiatan hibah.

Tahap 2 – Pengusulan Proposal

Memfasilitasi dosen dalam mengajukan proposal penelitian sesuai dengan format dan ketentuan hibah internal yang berlaku, serta memastikan kelengkapan dan kesesuaian administratif.

Teknis Pelaksanaan:

1. Pengajuan Proposal Penelitian

- Dosen pengusul mengisi format proposal resmi dan mengunggah dokumen lengkap melalui sistem atau email resmi LPPM.
- Selain versi digital (*softcopy*), proposal juga dikumpulkan dalam bentuk cetak (*hardcopy*) ke sekretariat LPPM.

2. Struktur Proposal Penelitian.

Setiap proposal wajib memuat unsur-unsur berikut:

- Halaman sampul dan pengesahan (ditandatangani Ketua Prodi dan Ketua LPPM);
- Abstrak (maksimal 250 kata);
- Latar belakang dan rumusan masalah;
- Tujuan dan manfaat penelitian;
- Tinjauan pustaka yang relevan;
- Metodologi penelitian (jenis penelitian, desain, instrumen, analisis data);
- Jadwal kegiatan dan tahapan kerja;
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) rinci sesuai kebutuhan penelitian;
- Daftar pustaka sesuai gaya referensi ilmiah;
- Biodata
- Surat pernyataan orisinalitas, integritas, dan kesediaan mematuhi panduan hibah.

3. Seleksi Administratif Awal

- Tim admin LPPM melakukan pemeriksaan kelengkapan berkas berdasarkan Template Penilaian Administratif (Lampiran 2).
- Proposal yang belum lengkap dikembalikan untuk perbaikan dengan tenggat waktu maksimal 5 hari kerja.
- Hanya proposal yang lolos seleksi administratif yang diteruskan ke tahap review substansi oleh tim reviewer internal.

4. Rekapitulasi dan Pengesahan Pengusulan

- Ketua LPPM menetapkan daftar proposal layak evaluasi melalui berita acara resmi.

Adapun, dokumen Administratif yang Wajib Disertakan:

- Proposal penelitian (softcopy & hardcopy).
- Surat pengantar dari Ketua Program Studi.
- Surat pernyataan orisinalitas karya.
- Curriculum Vitae (CV) seluruh anggota tim peneliti.
- RAB yang telah disahkan.
- Formulir kelengkapan administrasi

Tahap 3 – Evaluasi Substansi dan Seleksi Proposal

Tahap evaluasi substansi merupakan bagian penting dalam proses penjaminan mutu hibah penelitian internal. Pada tahap ini, seluruh proposal yang telah dinyatakan lolos seleksi administratif akan dinilai secara mendalam berdasarkan kelayakan ilmiah, kesesuaian tema, metodologi, serta potensi kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan institusi. Evaluasi dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh tim reviewer yang ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Ketua LPPM.

A. Mekanisme dan Teknis Pelaksanaan

Tahapan evaluasi substansi dilaksanakan dalam tiga komponen utama: (1) Penilaian Desk Evaluation, (2) Seleksi dan Peringkat, serta (3) Penyelarasan dan Penetapan Reviewer.

a. Desk Evaluation (Evaluasi Substansi) terdiri atas:

1. Penugasan Reviewer

- Tim reviewer internal ditetapkan melalui SK Ketua LPPM berdasarkan bidang keahlian yang relevan dengan topik penelitian.
- Setiap proposal dinilai minimal oleh dua reviewer independen untuk menjamin objektivitas.

2. Proses Penilaian

- Penilaian dilakukan secara *desk evaluation* (tanpa tatap muka) dengan menggunakan Instrumen Penilaian Proposal Penelitian (Lampiran 3).
- Aspek yang dinilai mencakup:
 - Kualitas substansi dan kejelasan rumusan masalah (30%)
 - Kelayakan metodologi dan rancangan penelitian (25%)
 - Kompetensi dan komposisi tim peneliti (15%)
 - Luaran, kontribusi, dan potensi publikasi (20%)
 - Kesesuaian dengan bidang unggulan dan *roadmap* riset STIKES (10%)

3. Skoring dan Rekomendasi

- Reviewer memberikan skor total (0–100) dan rekomendasi akhir:
 - Layak Didanai,
 - Layak dengan Revisi, atau
 - Tidak Layak Didanai.
- Proposal dengan skor ≥ 70 dinyatakan layak untuk didanai atau direkomendasikan untuk revisi minor sebelum kontrak.

B. Seleksi dan Peringkat Proposal

Pada tahap ini ada beberapa fase yang dilakukan yakni:

1. Kompilasi dan Analisis Hasil Penilaian
 - Tim LPPM mengompilasi seluruh hasil penilaian reviewer ke dalam Berita Acara Evaluasi Proposal Penelitian Internal.
 - Rata-rata nilai digunakan untuk menentukan peringkat dan prioritas pendanaan.
2. Rapat Pleno LPPM
 - LPPM menyelenggarakan rapat pleno yang melibatkan unsur pimpinan untuk membahas hasil evaluasi, penyesuaian dengan pagu anggaran, serta kesesuaian dengan kebijakan riset jangka menengah.
 - Hasil rapat dituangkan dalam Berita Acara Penetapan Penerima Hibah.
3. Penetapan Hasil Seleksi
 - Berdasarkan hasil pleno, Ketua LPPM menetapkan daftar penerima hibah melalui Surat Keputusan (SK) Penetapan Penerima Hibah Penelitian Internal.
 - Daftar hasil seleksi diumumkan melalui laman resmi LPPM dan surat pemberitahuan ke masing-masing program studi.

C. Prinsip Evaluasi

Evaluasi substansi dan seleksi proposal dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- **Objektivitas:** Penilaian dilakukan berdasarkan kualitas ilmiah, bukan faktor non-akademik.
- **Transparansi:** Proses penilaian, kriteria, dan hasil diumumkan secara terbuka kepada sivitas akademika.
- **Akuntabilitas:** Seluruh hasil evaluasi terdokumentasi dalam berita acara resmi dan arsip digital.

- Integritas Ilmiah: Setiap reviewer wajib menandatangani surat pernyataan bebas konflik kepentingan.
- Kesesuaian Strategis: Setiap penelitian harus selaras dengan arah kebijakan LPPM dan pengembangan institusi.

Adapun, untuk menjamin kelengkapan dan keabsahan proses, setiap kegiatan pada tahap evaluasi wajib dilengkapi dengan dokumen berikut:

1. Instrumen Penilaian Proposal
2. Form Evaluasi Reviewer Internal/Eksternal
3. Berita Acara Evaluasi dan Seleksi Proposal
4. Daftar Peringkat Proposal Penelitian Internal
5. SK Penetapan Reviewer dan SK Penerima Hibah
6. Rekapitulasi Hasil Penilaian dan Analisis Rata-Rata Skor
7. SK Reviewer Internal dan/atau Eksternal.
8. Berita Acara Rapat Penelaahan Proposal.
9. Formulir Evaluasi dan Rekapitulasi Hasil Telaah Reviewer.
10. Daftar Final Proposal Layak Didanai.

Tahap 4 – Penetapan dan Penandatanganan Kontrak Penelitian

Tahap penetapan dan kontrak penelitian merupakan langkah akhir dari proses seleksi hibah penelitian internal yang menandai pengesahan resmi penerima hibah sekaligus awal pelaksanaan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian didanai secara sah, sesuai ketentuan, serta memiliki kejelasan tanggung jawab administratif dan akademik.

A. Mekanisme dan Teknis Pelaksanaan

Tahapan ini dilaksanakan melalui tiga komponen utama: (1) Penetapan Penerima Hibah, (2) Penandatanganan Kontrak Penelitian, dan (3) Pencairan Dana Awal.

a. Penetapan Penerima Hibah yang terdiri dari:

1. Proses Penetapan

- Berdasarkan hasil evaluasi reviewer dan pleno LPPM, disusun Daftar Peringkat Akhir Proposal Layak Didanai.
- Daftar tersebut disesuaikan dengan alokasi anggaran penelitian tahun berjalan, kemudian diajukan kepada Ketua STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere untuk memperoleh pengesahan.
- Keputusan akhir dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Penetapan Penerima Hibah Penelitian Internal, yang ditandatangani oleh Ketua STIKES atas usulan LPPM.

2. Publikasi Hasil Penetapan

- Hasil seleksi diumumkan melalui laman resmi LPPM, surat edaran ke masing-masing program studi, serta pemberitahuan resmi kepada ketua peneliti.
- Pengumuman memuat: nama ketua peneliti, judul penelitian, jenis hibah, total dana, dan jangka waktu penelitian.

3. Dokumen Administratif Pendukung

- SK Penetapan Penerima Hibah Penelitian
- Berita Acara Penetapan dan Rapat Pleno LPPM
- Daftar Penerima Hibah Penelitian per Skema dan Program Studi

b. Penandatanganan Kontrak Penelitian terdiri dari:

1. Ketentuan Umum Kontrak

- Penandatanganan kontrak dilakukan antara Ketua Peneliti dan Ketua LPPM yang bertindak atas nama Ketua STIKES St. Elisabeth.
- Kontrak memuat ketentuan-ketentuan yang bersifat mengikat secara hukum, meliputi:
 - Judul dan skema penelitian,
 - Nilai pendanaan dan sumber dana,

- Jangka waktu pelaksanaan penelitian,
- Hak dan kewajiban masing-masing pihak,
- Luaran wajib dan target publikasi,
- Mekanisme pelaporan kemajuan dan hasil akhir,
- Ketentuan penggunaan dana hibah,
- Sanksi administratif atas pelanggaran kontrak.

2. Proses Penandatanganan terdiri dari:

- Sebelum kontrak ditandatangani, peneliti wajib:
 - Menyerahkan revisi proposal sesuai rekomendasi reviewer (jika ada),
 - Mengisi Surat Pernyataan Integritas dan Kepatuhan Etik Penelitian,
 - Membuka rekening aktif atas nama ketua peneliti untuk keperluan pencairan dana.
- Penandatanganan kontrak dilaksanakan dalam forum resmi (seremoni atau rapat koordinasi) dan disertai dokumentasi administratif.

3. Dokumen Administratif Kontrak

- Surat Perjanjian Penugasan Penelitian (Kontrak Hibah)
- Surat Pernyataan Orisinalitas dan Integritas Peneliti
- Berita Acara Penandatanganan Kontrak
- Formulir Rekening Aktif Peneliti

B. Pencairan Dana Penelitian

1. Tahap dan Mekanisme Pencairan

- Dana penelitian dicairkan secara bertahap, dengan ketentuan umum sebagai berikut:
 - Tahap I (70%): Setelah kontrak ditandatangani dan dokumen administratif lengkap.
 - Tahap II (30%): Setelah laporan kemajuan dan seminar hasil disetujui oleh LPPM.
- Pencairan dilakukan melalui transfer ke rekening resmi peneliti.

2. Persyaratan Pencairan

- Penyerahan dokumen:
 - Fotokopi SK Penetapan Penerima Hibah,
 - Salinan Kontrak Penelitian,
 - Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah disahkan,
 - Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTJB),
 - Fotokopi buku rekening aktif peneliti.

3. Akuntabilitas Keuangan

- Setiap pengeluaran harus dilengkapi dengan bukti transaksi yang sah sesuai dengan peraturan keuangan STIKES St. Elisabeth.
- LPPM bersama bagian keuangan akan melakukan audit internal terhadap penggunaan dana hibah untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

C. Prinsip Penetapan dan Kontrak

Proses penetapan dan kontrak penelitian dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- **Transparansi:** Semua proses dan hasil seleksi dapat diakses oleh sivitas akademika.
- **Legalitas:** Setiap penelitian didanai hanya setelah kontrak ditandatangani secara resmi.
- **Akuntabilitas:** Peneliti bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan, luaran, dan keuangan hibah.
- **Efisiensi dan Kepatuhan:** Penggunaan dana wajib sesuai dengan RAB dan pedoman keuangan yang berlaku.
- **Integritas Ilmiah:** Peneliti wajib menjaga orisinalitas, etika penelitian, dan bebas dari plagiarisme.

D. Dokumen Pendukung Tahap Penetapan dan Kontrak

1. Surat Keputusan Penetapan Penerima Hibah Penelitian
2. Surat Perjanjian Penugasan Penelitian (Kontrak Hibah)
3. Surat Pernyataan Integritas dan Orisinalitas Penelitian
4. Berita Acara Penandatanganan Kontrak
5. Formulir dan Dokumen Rekening Peneliti
6. Daftar Penerima Hibah dan Jumlah Pendanaan per Skema
7. Surat Pertanggungjawaban Awal Penggunaan Dana

Tahap 5:– Pelaksanaan dan Monitoring Penelitian

Tahap pelaksanaan dan monitoring merupakan fase inti dari program hibah penelitian internal. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai proposal yang telah disetujui, sementara LPPM berperan aktif dalam melakukan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap kemajuan riset serta penggunaan dana hibah.

Pelaksanaan penelitian di STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere menekankan prinsip integritas ilmiah, efektivitas penggunaan dana, dan relevansi luaran terhadap roadmap penelitian institusi tahun 2024–2029. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Menjamin kegiatan penelitian berjalan sesuai jadwal, metodologi, dan luaran yang direncanakan dalam proposal.
2. Memastikan seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan secara etis, transparan, dan akuntabel.
3. Melakukan pengawasan atas efektivitas penggunaan dana hibah serta kesesuaian dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Memberikan pendampingan akademik dan administratif agar penelitian menghasilkan luaran sesuai standar LPPM dan indikator kinerja institusi.

A. Tahapan Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

1. Waktu Pelaksanaan
 - Setiap penelitian wajib dilaksanakan sesuai jangka waktu yang tercantum dalam kontrak, umumnya 6–8 bulan per tahun anggaran.
 - Perpanjangan waktu pelaksanaan hanya dapat diberikan melalui persetujuan tertulis Ketua LPPM berdasarkan pertimbangan akademik dan administratif.
2. Etika dan Kepatuhan Penelitian
 - Peneliti wajib mematuhi kode etik penelitian, termasuk memperoleh persetujuan etik (ethical clearance) untuk penelitian yang melibatkan manusia atau hewan uji.
 - Setiap perubahan signifikan dalam metodologi atau lokasi penelitian harus dilaporkan dan disetujui oleh LPPM sebelum dilaksanakan.
3. Pelibatan Mahasiswa dan Mitra
 - Penelitian diharapkan melibatkan mahasiswa dalam proses pengumpulan data, analisis, atau penulisan laporan sebagai bentuk pembelajaran berbasis riset.

- Kolaborasi dengan mitra eksternal (RS, Puskesmas, komunitas, atau lembaga pemerintah) didorong untuk memperkuat dampak sosial penelitian.

B. Monitoring dan Evaluasi Kemajuan

1. Sistem Monitoring

- Monitoring dilakukan oleh LPPM secara berkala melalui laporan kemajuan (progress report) dan kunjungan lapangan (site visit) bila diperlukan.
- Monitoring bertujuan untuk menilai kesesuaian antara rencana dan realisasi kegiatan, luaran, serta penggunaan dana.
- Hasil monitoring dituangkan dalam Berita Acara Monitoring Penelitian, yang menjadi dasar untuk persetujuan pencairan dana tahap kedua.

2. Laporan Kemajuan

- Peneliti wajib menyampaikan Laporan Kemajuan Penelitian (Formulir Lampiran 4) minimal satu kali dalam periode pelaksanaan, disertai:
 - Capaian kegiatan sesuai jadwal,
 - Hasil sementara penelitian,
 - Realisasi keuangan,
 - Kendala dan rencana tindak lanjut.
- Laporan dikirimkan secara digital ke LPPM dan ditandatangani oleh Ketua Program Studi.

3. Mekanisme Evaluasi Kemajuan

Evaluasi kemajuan dilakukan oleh tim reviewer atau koordinator bidang riset berdasarkan indikator kinerja berikut:

Tabel Aspek Evaluasi Penelitian

Aspek Evaluasi	Bobot (%)	Indikator Penilaian
Ketercapaian target kegiatan	30	Kesesuaian jadwal, output sementara, dan capaian metodologi
Kualitas pelaksanaan penelitian	25	Ketepatan prosedur, kelengkapan data, dan kepatuhan etik
Pemanfaatan dana penelitian	20	Kesesuaian dengan RAB dan efektivitas penggunaan anggaran
Potensi luaran ilmiah	15	Draft artikel, hasil uji coba, atau inovasi yang terukur
Kontribusi terhadap roadmap institusi	10	Keterkaitan dengan bidang unggulan dan penguatan institusi

Proposal yang menunjukkan progres $\geq 70\%$ dari target dinyatakan berjalan baik dan layak melanjutkan ke tahap seminar hasil.

C. Dokumen Administratif Pelaksanaan dan Monitoring

Untuk memastikan keterlacakan dan akuntabilitas setiap kegiatan, seluruh peneliti diwajibkan melengkapi dokumen administratif berikut:

1. Jadwal dan Rencana Kerja Penelitian
2. Laporan Kemajuan Penelitian (Progress Report)
3. Rekap Realisasi Keuangan dan Bukti Penggunaan Dana
4. Berita Acara Monitoring dan Evaluasi
5. Dokumentasi Lapangan dan Bukti Kegiatan

D. Prinsip Pelaksanaan dan Monitoring

Seluruh kegiatan pelaksanaan dan monitoring penelitian berpedoman pada prinsip-prinsip berikut:

- Akademik: Berorientasi pada mutu dan integritas ilmiah.
- Transparansi: Setiap tahapan dilaporkan secara terbuka kepada LPPM.
- Akuntabilitas: Seluruh dana dan hasil kegiatan dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan.
- Keadilan: Perlakuan yang sama terhadap semua peneliti tanpa diskriminasi skema.
- Konsistensi: Setiap penelitian mengikuti standar prosedur yang ditetapkan dalam pedoman hibah.

Tahap 6: Pelaporan dan Seminar Hasil

- Setelah penelitian selesai, peneliti wajib menyerahkan:
 - Laporan akhir penelitian (format Lampiran 3),
 - Bukti luaran wajib (artikel, HKI, modul, atau policy brief), dan
 - Laporan penggunaan dana (SPJ) yang telah diverifikasi bagian keuangan.
- LPPM menyelenggarakan Seminar Hasil Penelitian Hibah Internal, di mana setiap ketua peneliti wajib mempresentasikan hasil penelitiannya.
- Sertifikat seminar dan berita acara penilaian hasil menjadi dasar untuk pencairan tahap akhir (30%) dan penutupan kontrak penelitian.

4.3 Jadwal Umum Pelaksanaan Hibah Internal

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Estimasi)	Penanggung Jawab
Sosialisasi dan pengumuman program	November 2024	LPPM
Pengumpulan proposal	Desember 2024	Dosen pengusul
Seleksi administrasi dan penilaian substansi	Desember 2024	Tim Reviewer
Penetapan dan kontrak penelitian	Desember 2024	LPPM & Ketua STIKES
Pencairan dana tahap I	Desember 2024	Bagian Keuangan
Pelaksanaan dan monitoring penelitian	Januari 2025	LPPM & Peneliti
Seminar kemajuan (monev tengah)	Januari 2025	LPPM
Seminar hasil dan pelaporan akhir	Februari 2025	LPPM & Peneliti
Pencairan dana tahap II (final)	Februari 2025	Bagian Keuangan

4.4. Format Proposal Penelitian

Agar terdapat keseragaman, proposal penelitian wajib mengikuti sistematika berikut (maksimal 15 halaman, tidak termasuk lampiran):

1. Halaman sampul
2. Halaman pengesahan (ditandatangani Ketua Prodi dan Ketua LPPM)
3. Abstrak (maks. 250 kata)
4. Latar belakang
5. Rumusan masalah dan tujuan
6. Tinjauan pustaka dan kerangka teori
7. Metode penelitian (jenis, lokasi, subjek, instrumen, analisis data)
8. Rencana kegiatan dan jadwal penelitian
9. Rencana anggaran biaya (RAB)
10. Daftar pustaka
11. Lampiran (biodata peneliti, surat pernyataan, dsb.)

4.5. Ketentuan Anggaran dan Pembiayaan

Penggunaan dana hibah internal harus mengikuti prinsip efisien, transparan, dan tepat guna. Komponen pembiayaan yang diperbolehkan antara lain:

Komponen Pengeluaran	Keterangan
Honorarium pelaksana penelitian	Maksimal 30% dari total dana
Bahan habis pakai / alat tulis	Maksimal 25%
Transportasi dan konsumsi lapangan	Maksimal 20%
Pengolahan dan analisis data	Maksimal 10%
Publikasi ilmiah / seminar hasil	Maksimal 10%
Lain-lain (administrasi, printing, dll.)	Maksimal 5%

Setiap pengeluaran harus disertai bukti pertanggungjawaban keuangan (kwitansi, invoice, atau nota resmi) dan diserahkan dalam laporan keuangan akhir.

4.6. Monitoring dan Evaluasi

LPPM melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap seluruh penelitian penerima hibah untuk menjamin mutu dan ketepatan pelaksanaan.

Monev meliputi:

- Penilaian kemajuan pelaksanaan kegiatan,
- Kepatuhan terhadap jadwal,
- Keselarasan antara RAB dan kegiatan aktual, serta
- Pencapaian luaran sesuai target proposal.

Apabila ditemukan pelanggaran seperti ketidaksesuaian pelaksanaan, penggunaan dana tidak sah, atau manipulasi data, maka:

1. Penelitian dapat dihentikan sebelum waktu;
2. Peneliti diwajibkan mengembalikan seluruh dana hibah; dan
3. Peneliti dapat dilarang mengikuti hibah internal selama 2 tahun berikutnya.

4.7. Publikasi dan Diseminasi Hasil Penelitian

Untuk menjamin manfaat penelitian, setiap penerima hibah diwajibkan:

1. Memublikasikan hasil penelitiannya pada Jurnal Ilmiah internal atau eksternal;
2. Menyertakan afiliasi: *STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere*;
3. Menyampaikan naskah artikel atau bukti publikasi kepada LPPM sebagai luaran wajib;
4. Mengizinkan hasil penelitian didiseminasikan melalui kegiatan seminar, repository kampus, atau program pengabdian masyarakat.

Dengan mekanisme ini, diharapkan pelaksanaan hibah internal STIKES St. Elisabeth menjadi terstruktur, profesional, dan berorientasi pada kualitas luaran ilmiah dan manfaat sosial, sejalan dengan arah strategis Renstra 2024–2029 dalam menumbuhkan budaya penelitian yang berintegritas dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat Nusa Tenggara Timur.

BAB V PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN HIBAH INTERNAL

5.1. Prinsip Umum Pendanaan

Pendanaan penelitian hibah internal di STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere merupakan bentuk komitmen institusi dalam menumbuhkan budaya penelitian dan meningkatkan kapasitas dosen sebagai peneliti. Dana hibah diberikan untuk mendorong lahirnya karya ilmiah, inovasi, dan hasil riset yang memiliki kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan dana hibah dilaksanakan berdasarkan prinsip:

1. **Efisiensi** – setiap penggunaan dana harus didasarkan pada kebutuhan riil dan mendukung capaian luaran penelitian.
2. **Transparansi** – pengelolaan dana dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. **Akuntabilitas** – setiap pengeluaran wajib disertai bukti sah sesuai peraturan keuangan perguruan tinggi.
4. **Keadilan dan pemerataan** – dana hibah diberikan kepada peneliti secara proporsional berdasarkan hasil seleksi yang objektif.
5. **Berorientasi hasil** – penggunaan dana harus menghasilkan keluaran (output) penelitian yang terukur.

5.2. Sumber Dana

Dana hibah penelitian internal bersumber dari: Anggaran rutin STIKES St. Elisabeth Keuskupan Maumere,

5.3. Komponen Pembiayaan yang Diperbolehkan

Penggunaan dana hibah internal hanya boleh dialokasikan untuk kegiatan yang langsung berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, dengan batas maksimum sebagaimana tabel berikut:

Komponen Pengeluaran	Keterangan
Honorarium pelaksana penelitian	Maksimal 30% dari total dana
Bahan habis pakai / alat tulis	Maksimal 25%
Transportasi dan konsumsi lapangan	Maksimal 20%
Pengolahan dan analisis data	Maksimal 10%
Publikasi ilmiah / seminar hasil	Maksimal 10%
Lain-lain (administrasi, printing, dll.)	Maksimal 5%

Tidak diperbolehkan menggunakan dana hibah untuk:

- Pembelian perangkat elektronik pribadi (laptop, printer, ponsel).
- Pembangunan fisik, renovasi, atau pembelian mebel.
- Biaya pribadi yang tidak terkait langsung dengan penelitian.

5.4. Mekanisme Penyaluran Dana

Penyaluran dana penelitian dilakukan melalui dua tahap:

Tahap I (70%)

- Dicairkan setelah kontrak penelitian ditandatangani dan dokumen administrasi lengkap.
- Digunakan untuk kegiatan awal seperti pengumpulan data, pembelian bahan, transportasi, dan honor peneliti.

Tahap II (30%)

- Dicairkan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan dan luaran sementara, serta mengikuti kegiatan seminar kemajuan penelitian.
- Pencairan dilakukan atas dasar rekomendasi LPPM dan verifikasi laporan oleh bagian keuangan.

Setiap pencairan dilakukan melalui rekening resmi ketua peneliti, bukan perorangan anggota tim.

5.5. Pertanggungjawaban Keuangan

Peneliti wajib menyampaikan laporan keuangan lengkap setelah penelitian selesai. Laporan harus mencakup:

1. Rincian penggunaan dana berdasarkan komponen anggaran,
2. Bukti pengeluaran (kwitansi, nota, invoice) yang sah,
3. Laporan realisasi anggaran dibandingkan dengan RAB awal, dan
4. Tanda tangan ketua peneliti serta pengesahan dari LPPM.

Laporan keuangan menjadi syarat utama pencairan dana tahap akhir dan dasar untuk evaluasi kegiatan tahun berikutnya.

Apabila ditemukan ketidaksesuaian atau pelanggaran, peneliti diwajibkan:

- Mengembalikan dana yang tidak sesuai penggunaan,
- Tidak diperkenankan mengikuti hibah internal selama dua tahun berikutnya, dan
- Dapat dikenakan sanksi akademik sesuai peraturan kampus.

5.6. Mekanisme Revisi Anggaran

Dalam kondisi tertentu, peneliti dapat mengajukan revisi Rencana Anggaran Biaya (RAB), misalnya karena perubahan metode, kebutuhan lapangan, atau pergeseran jadwal.

Ketentuan revisi:

1. Revisi hanya dapat dilakukan maksimal 2 kali selama periode penelitian.
2. Perubahan tidak boleh melebihi 20% dari total dana hibah.
3. Permohonan revisi disampaikan secara tertulis kepada Ketua LPPM dengan penjelasan dan lampiran RAB baru.
4. Revisi dianggap sah setelah disetujui oleh LPPM dan bagian keuangan.

5.7. Pelaporan dan Akuntabilitas Luaran

Setiap penerima hibah wajib menyampaikan dua jenis laporan, yaitu:

1. Laporan Kemajuan

- Diserahkan pada pertengahan masa penelitian.
- Memuat kemajuan kegiatan, kendala, dan realisasi anggaran.
- Menjadi dasar evaluasi dan pencairan dana tahap II.

2. Laporan Akhir

- Diserahkan setelah penelitian selesai.
- Memuat seluruh hasil penelitian, luaran wajib, serta laporan keuangan akhir.
- Harus disertai bukti publikasi atau luaran yang telah dicapai.

Selain laporan tertulis, peneliti wajib mengikuti Seminar Hasil Penelitian Hibah Internal yang diselenggarakan LPPM. Hasil seminar menjadi dasar penilaian akhir dan penyusunan rekomendasi program tahun berikutnya.

5.8. Audit dan Evaluasi

LPPM bekerja sama dengan bagian keuangan melakukan audit administratif dan keuangan terhadap seluruh penerima hibah. Audit dilakukan untuk memastikan:

- Kesesuaian penggunaan dana dengan RAB,
- Kepatuhan terhadap peraturan kampus, dan
- Efektivitas penggunaan dana dalam menghasilkan luaran penelitian.

Hasil audit akan dilaporkan kepada Ketua STIKES sebagai bahan pertimbangan kebijakan

PENUTUP

Dokumen *Panduan Penelitian* ini disusun sebagai rujukan utama bagi dosen, peneliti, mahasiswa, serta seluruh pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan institusi. Dengan hadirnya panduan ini, diharapkan seluruh proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan data, publikasi, hingga pelaporan dapat berjalan secara sistematis, transparan, dan mengacu pada standar mutu yang telah ditetapkan.

Panduan ini menekankan pentingnya integritas ilmiah, ketepatan metodologis, serta kepatuhan terhadap etika penelitian sebagai landasan utama dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu. Melalui penjabaran prinsip, prosedur, alur kerja, serta mekanisme monitoring dan evaluasi, dokumen ini berfungsi sebagai kerangka operasional yang memandu seluruh peneliti agar bekerja secara konsisten dan terarah. Dengan demikian, panduan ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun budaya penelitian yang kuat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada dampak.

Selain itu, panduan ini menegaskan pentingnya keselarasan penelitian dengan visi, misi, dan rencana pengembangan institusi. Penelitian tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian integral dari upaya penguatan kapasitas akademik, pengembangan keilmuan, serta kontribusi nyata terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dokumen ini memuat mekanisme sinkronisasi penelitian dengan kebijakan institusi, termasuk integrasi dengan Renstra, Roadmap Penelitian, dan agenda prioritas yang telah ditetapkan. Keselarasan ini diharapkan mampu menghasilkan luaran penelitian yang relevan, inovatif, dan berdampak.

Secara keseluruhan, panduan ini memberikan arahan komprehensif terkait tata kelola penelitian, mulai dari penyusunan proposal, manajemen anggaran, pengelolaan risiko, pemenuhan standar etika, penjaminan mutu, hingga pelaporan hasil penelitian. Setiap bagian disusun agar mudah dipahami dan diimplementasikan, tanpa mengurangi kedalaman akademik maupun ketetapan prosedural yang berlaku. Dengan demikian, panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis sekaligus dokumen akademis yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Namun demikian, penyusunan *Panduan Penelitian* ini bukan merupakan akhir dari proses pengembangan sistem penelitian. Panduan ini bersifat dinamis dan akan terus diperbarui sesuai perkembangan kebijakan nasional, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan

institusi, serta masukan dari para peneliti. Oleh sebab itu, keberlanjutan evaluasi, umpan balik, dan penyempurnaan sangat diperlukan untuk memastikan relevansi dan efektivitas panduan ini dalam jangka panjang.

Akhirnya, keberhasilan implementasi panduan ini sangat bergantung pada komitmen seluruh sivitas akademika. Dosen, peneliti, mahasiswa, dan unit pendukung penelitian diharapkan dapat menjadikan dokumen ini sebagai pedoman utama dalam setiap langkah penelitian. Dengan penerapan yang konsisten dan bertanggung jawab, kita dapat membangun ekosistem penelitian yang lebih kuat, produktif, dan bermakna bagi pengembangan institusi serta kontribusi bagi masyarakat luas.

Dengan demikian, *Panduan Penelitian* ini hadir sebagai fondasi penting dalam penyelenggaraan penelitian yang bermutu dan berintegritas. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan menjadi pijakan dalam mewujudkan penelitian yang relevan, berdaya saing, dan berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat.

